



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

(L K j I P)

**DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN
KABUPATEN SAMPANG
Tahun 2023**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembangunan pada urusan Koperasi Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Sampang secara transparan dan akuntabel maka diterapkan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan terukur melalui Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kerja serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) setiap akhir tahun anggaran.

LKJIP ini disusun untuk memenuhi kewajiban Pemerintah/Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang sesuai dengan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang LAKIP dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No. 53 Tahun 2014.

Kami mengharapkan kiranya LKJIP Tahun 2023 ini dapat menjadi media transparansi atas pelaksanaan kegiatan oleh Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang, dan dapat menunjukkan arah yang sesuai dengan harapan-harapan yang diinginkan pemberi mandat dan *stakeholders* .

Semoga LKJIP Tahun 2023 ini selain sebagai media pertanggungjawaban yang diemban oleh Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang, juga dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja serta memberikan umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Sampang, Februari 2024
Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Sampang



H. Cahya, SH, MH
Pembina

NIP. 19691228 199203 2 014

Ringkasan Eksekutif

Diskopindag merupakan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sampang yang berkedudukan sebagai unsur penunjang pemerintahan di bidang koperasi, perindustrian dan perdagangan yang mempunyai peranan strategis dalam menyelenggarakan program dan kegiatan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Diskopindag Kabupaten Sampang Tahun 2023.

Adapun penyelenggaraan tugas dan fungsi Diskopindag Kabupaten Sampang mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Diskopindag Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 yang selanjutnya direviu terakhir kali dengan terbitnya Perubahan Renstra sebagai tindak lanjut Perubahan RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024. Untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, Diskopindag Kabupaten Sampang menjabarkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Sampang ini ke dalam 3 (tiga) sasaran, dimana untuk mewujudkan sasaran tersebut telah ditetapkan program dan kegiatan prioritas.

Untuk mewujudkan tujuan Diskopindag **“Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan”** dengan indikator kinerja **“Nilai Ekspor Perdagangan Dalam Negeri”** maka dilakukan dengan 3 (tiga) sasaran strategis:

1. Meningkatkan Volume Perdagangan
2. Meningkatkan Pertumbuhan Industri Formal
3. Meningkatkan Koperasi Berkualitas dan UM Mandiri

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2023 didukung dengan adanya kerja sama yang solid dari segenap aparat di Diskopindag, para pemangku kepentingan serta dukungan/partisipasi aktif masyarakat, dalam hal ini para pelaku usaha di kabupaten Sampang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. MAKSUD DAN TUJUAN
- C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI
- D. ISU STRATEGIS
- E. CASCADING DISKOPINDAG
- F. PETA PROSES BISNIS
- G. RINGKASAN LHE

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS
- B. PERJANJIAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- B. REALISASI ANGGARAN
- C. TINDAK LANJUT LHE

BAB IV PENUTUP

- A. SIMPULAN
- B. SARAN

BAB 1

PENDAHULUAN

Terwujudnya *good governance* dalam praktik-praktik pemerintahan dan kenegaraan merupakan harapan semua pihak. Saat ini setiap tindakan dan kebijakan dalam pelaksanaan birokrasi pemerintahan akan selalu dikaitkan dengan konsep tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan tiga pilar utamanya yaitu partisipasi, transparansi dan akuntabilitas.

Asas akuntabilitas adalah salah satu asas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang memiliki konsekuensi bahwa setiap instansi pemerintah diharapkan mampu mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Substansi dari SAKIP pada intinya adalah penyelarasan antara produk perencanaan dan realisasinya dengan orientasi kepada hasil (*result oriented*). Proses penyelarasan ini dilakukan melalui penyusunan suatu Rencana Strategis dalam jangka menengah (5 tahun), Rencana Kinerja tahunan atau Penetapan Kinerja yang merupakan kontrak kinerja, serta Laporan Pertanggungjawaban Kinerja tiap tahunnya.

A. LATAR BELAKANG

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sampang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan sebagian urusan di bidang Perdagangan dan Perindustrian Agar program-program tersebut dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, maka diperlukan akuntabilitas yang baik, teratur dan transparan dari pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan tuntutan masyarakat kepada pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan Negara, Pemerintah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) yang selanjutnya disebut Laporan Kinerja (LKj) maka setiap Penyelenggara Negara harus membuat dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja

Pemerintah sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem AKIP dilakukan penyempurnaan sehingga dapat meningkatkan fungsinya sebagai salah satu instrument untuk menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya; terwujudnya transparansi instansi pemerintah; terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional; dan terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Dengan dasar latar belakang tersebut di atas, maka Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang diharapkan dapat memberikan data, informasi dan deskripsi tingkat pencapaian pelaksanaan tugas-tugas dan pertanggungjawaban selama satu tahun anggaran, dan juga dapat megembangkan mekanisme pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan terukur yang mengacu pada Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan .

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja ini adalah memberikan informasi pertanggungjawaban Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Tujuan Penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan adalah untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan kepada pihak yang memberi mandat/amanah yaitu Bupati Sampang, disamping itu juga bertujuan untuk memenuhi hal - hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan akuntabilitas, kredibilitas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang sebagai instansi yang mempertahankan dan meningkatkan pelayanan serta kepercayaan dari masyarakat;
2. Umpan balik peningkatan kinerja aparatur Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang dalam perbaikan manajemen kinerja secara benar, nyata dan bertanggung jawab;
3. Mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sampang; dan
4. Mendorong transparansi dan penyelenggaraan kinerja yang lebih baik dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1) Kedudukan

Fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang, selanjutnya disingkat Diskopindag, sangat strategis didalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan di daerah dimana keberadaan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Bupati No. 45 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang dan telah diubah dengan keluarnya Peraturan Bupati No. 128 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang.

Adapun kedudukan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang adalah:

- Merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintah bidang Koperasi Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan.
- Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam pelaksanaan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

2) Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun tugas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang Koperasi Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan.serta tugas pembantuan.

Fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan adalah :

- a. perumusan kebijakan bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Perdagangan serta Perindustrian;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Perdagangan serta Perindustrian ;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Perdagangan serta Perindustrian;
- d. pelaksanaan administrasi dinas bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Perdagangan serta Perindustrian; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3) Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan meliputi :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 - Sub Bagian Umum;
 - Sub Bagian Program; dan
 - Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Koperasi dan Usaha Mikro, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Perindustrian, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Perdagangan, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Bidang Pengelolaan Pasar, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional;
- g. UPTD Dinas; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

4) **Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh :**

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dalam mencapai visi dan misi Kepala Daerah perlu kami jelaskan sebagai berikut :

a. Jumlah Pegawai, Pangkat dan Jenis Kelamin.

Keadaan Pegawai di lingkup Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Komposisi Pegawai Menurut Pangkat/ Golongan dan Jenis Kelamin
Tahun 2023

No	Gol/Eselon	Jumlah (org)	
		Laki-laki	Perempuan
1.	PNS		
	Gol. I	0	
	Gol. II	45	2
	Gol. III	29	13
	Gol. IV	6	3
2.	CPNS	-	-
3.	Honor daerah	2	
4.	Magang	208	8
Jumlah		296	26

b. Kondisi Sarana Penunjang Kegiatan

Untuk mendukung kinerja pegawai Diskopindag, diperlukan perlengkapan kantor berupa sarana dan prasarana yang memadai secara kualitas maupun kuantitas, sebagai unsur pendukung bagi kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan. Sarana dan prasarana itu meliputi bangunan gedung kantor, mebeleur, alat komunikasi,

alat transportasi, komputer dan lain-lain dapat dilihat pada tabel 2.3 di bawah ini :

Tabel 2.2
Daftar Sarana/Prasarana Diskopindag Tahun 2022

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Bangunan Gedung (Ged Kantor, Pasar, Gudang, Bengkel)	31	Baik
2	Kendaraan Dinas		
	- Roda Empat	4	Baik
	- Roda Dua	53	Baik
	- Roda Tiga	14	Baik
3	Almari Besi	4	Baik
4	AC	26	Baik
5	Komputer	12	Baik
6	Printer	28	Baik
7	LCD	2	Baik
8	Laptop	30	Baik

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa prasarana dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang yaitu gedung dengan dilengkapi parkir, aula dan kamar mandi. Terdapat 31 bangunan gedung yang terdiri atas gedung kantor Diskopindag, bangunan gudang, pasar tradisional/hewan, gedung Dekranasda, gedung Rumah Kemasan. Sedangkan sarana terdiri kendaraan dinas roda empat, roda tiga dan roda dua, lemari, AC, komputer, printer dan laptop.

Sarana dan prasarana diatas tentunya dimanfaatkan secara optimal demi mendukung kinerja pelayanan Diskopindag Kabupaten Sampang. Diharapkan untuk lima tahun ke depan sarana prasarana yang rusak sudah tidak ada lagi demi stabilitas kinerja pelayanan Diskopindag Kabupaten Sampang.

D. ISU STRATEGIS

Hasil analisa isu strategis seperti yang tertuang didalam dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 yang membutuhkan pemecahan dan penanganan segera di lingkup Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang diantaranya :

Koperasi dan Usaha Mikro :

- a. Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dan UM
- b. Pertumbuhan usaha mikro berlegalitas dan berkembang
- c. Akses permodalan yang mendukung

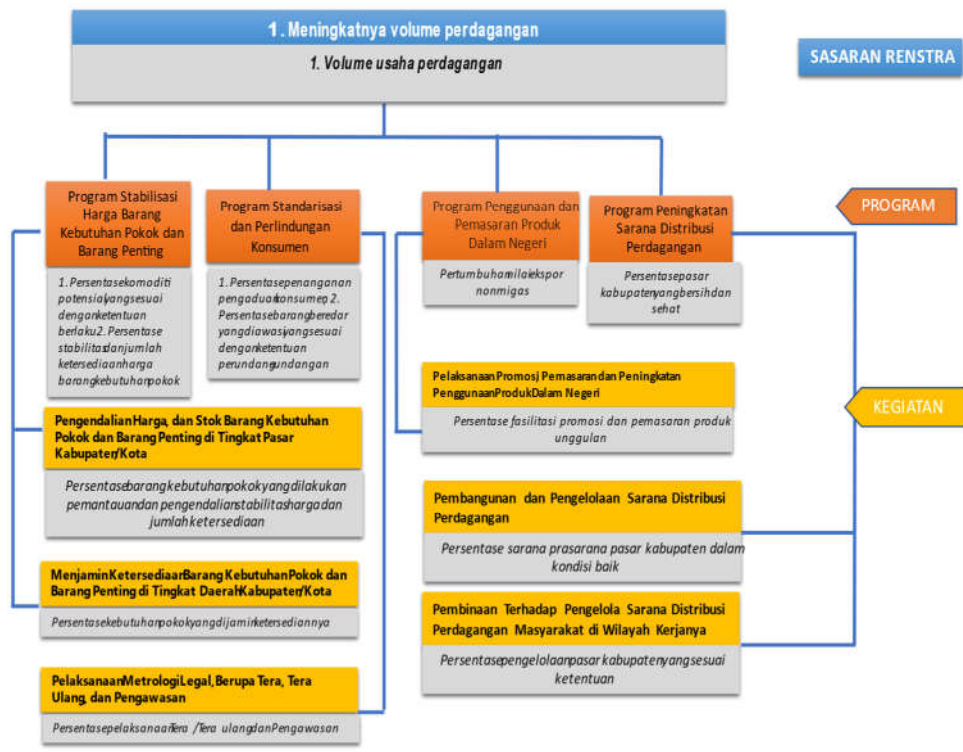
Perindustrian :

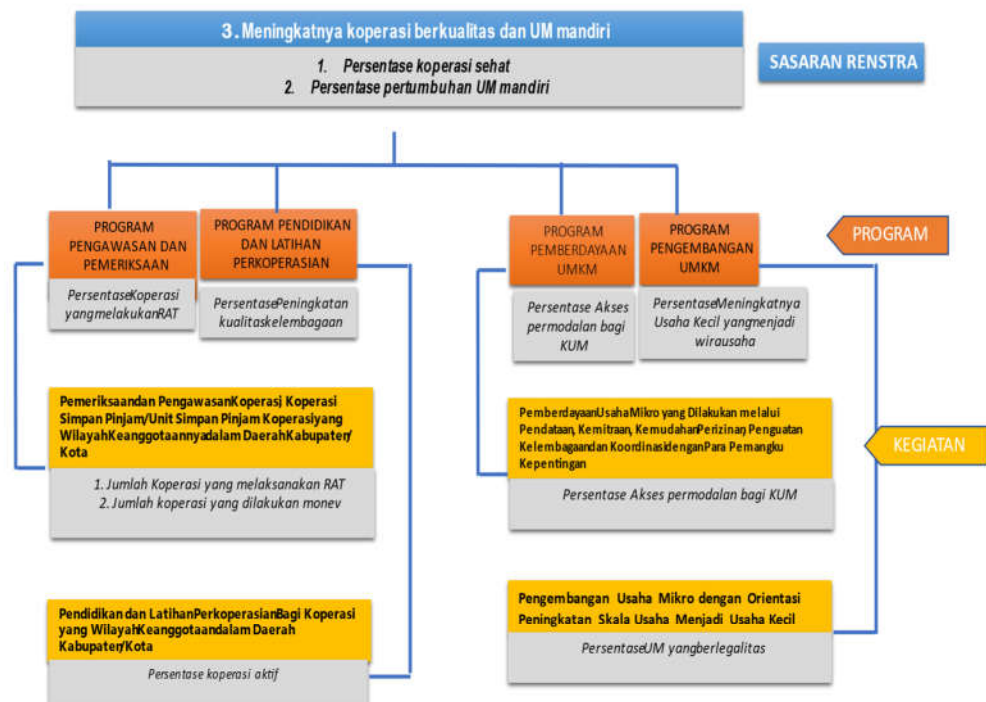
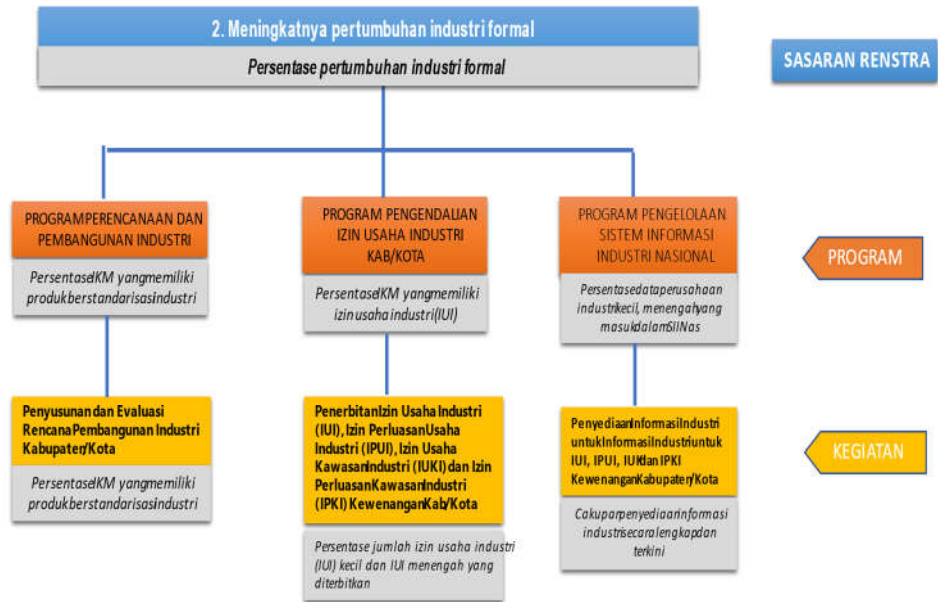
- a. Peningkatan jumlah IKM yang berlegalitas
- b. Standarisasi produk IKM (sertifikasi halal, SNI, HACCP, ISO, BPOM)
- c. Peningkatan daya saing produk (desain, packaging) dan HKI
- d. Pengembangan industri kreatif

Perdagangan :

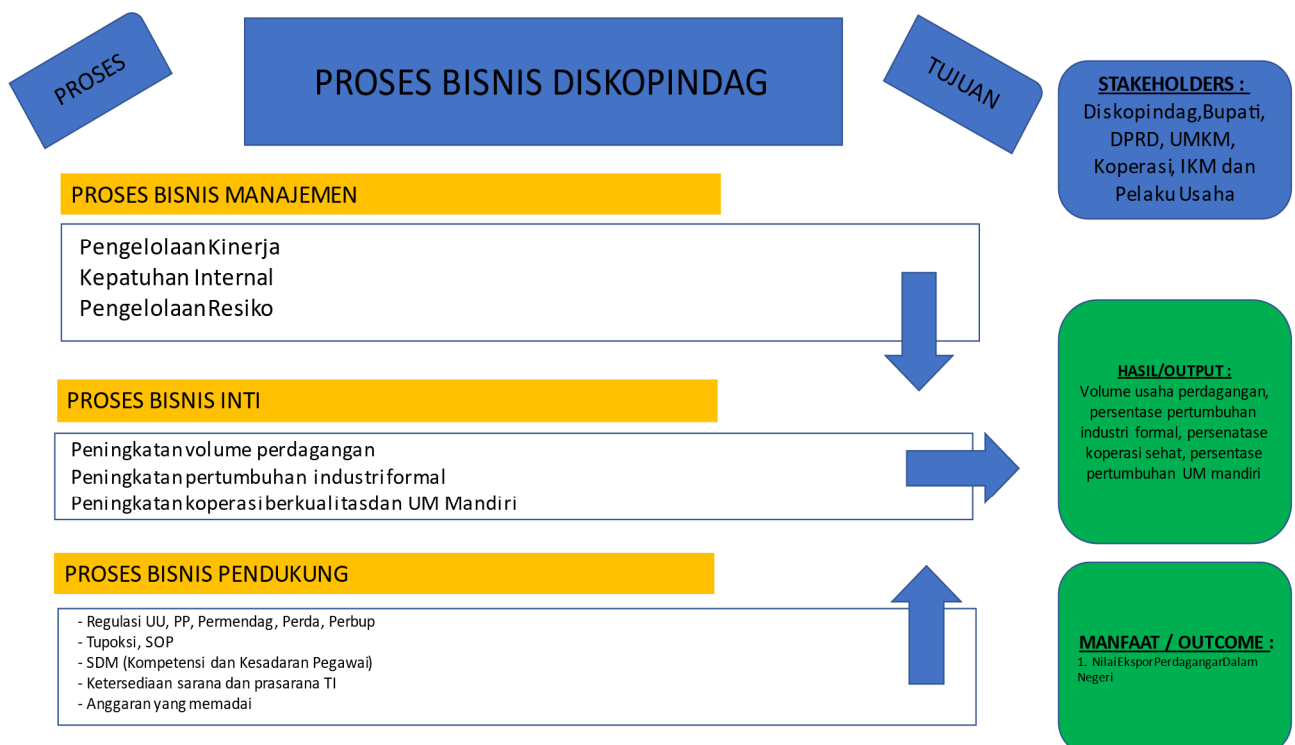
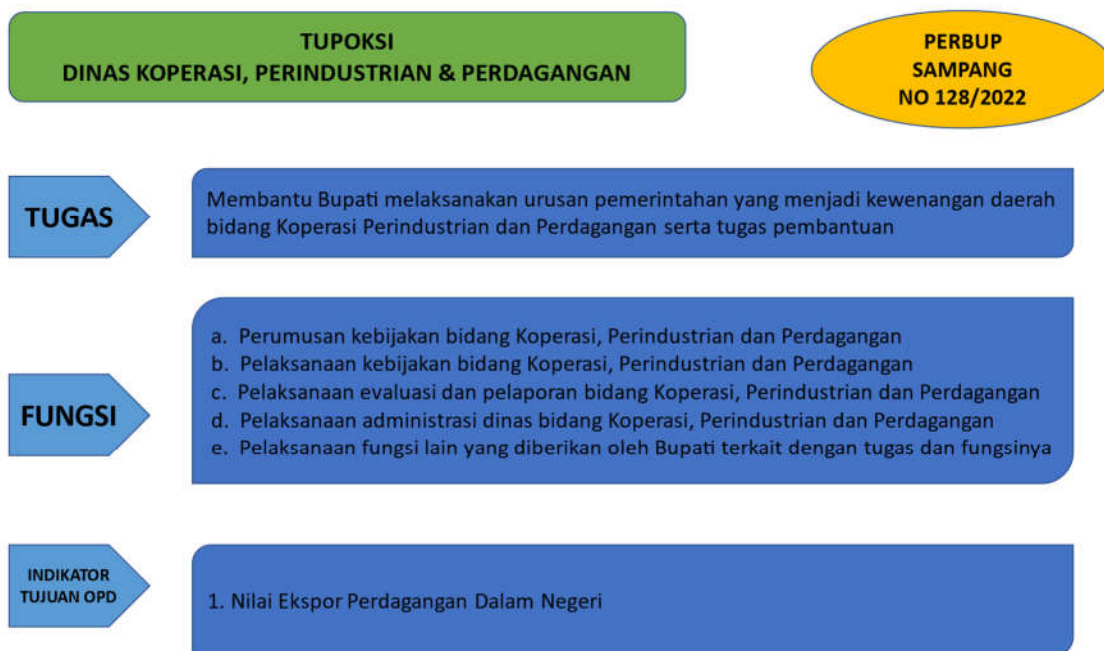
- a. Perluasan akses pemasaran dan sarana promosi produk UM dan IKM
- b. Pengembangan kemitraan dengan retail, marketplace dan platform lainnya
- c. Optimalisasi metrologi legal (tera/tera ulang)
- d. Peningkatan kualitas sarana prasarana distribusi perdagangan (pasar) dan pengelolaannya

E. CASCADING DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

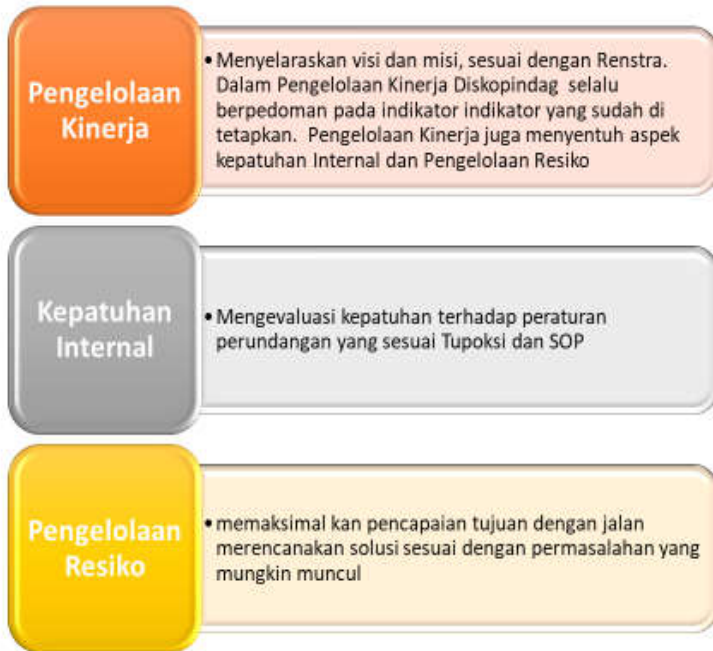




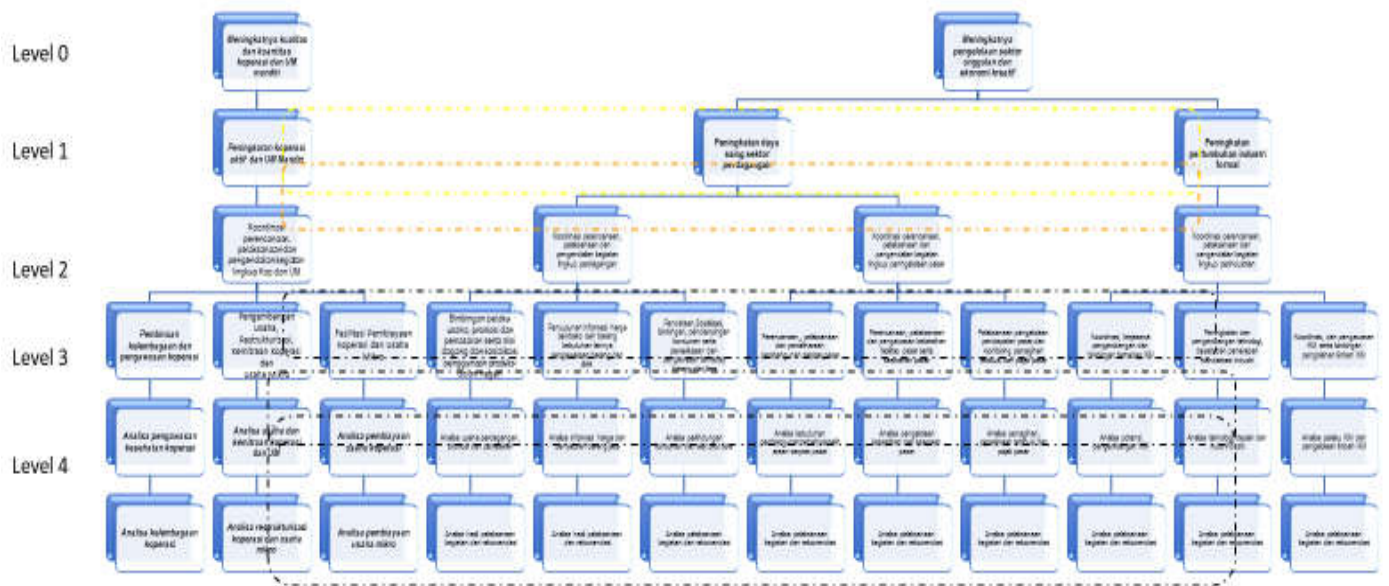
F. PETA PROSES BISNIS DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN



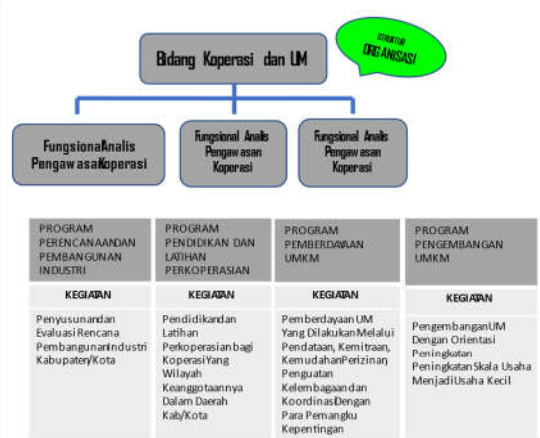
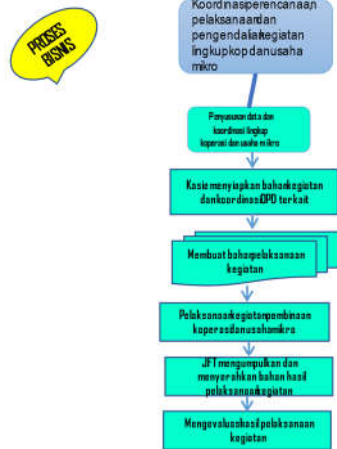
Proses Bisnis Manajemen



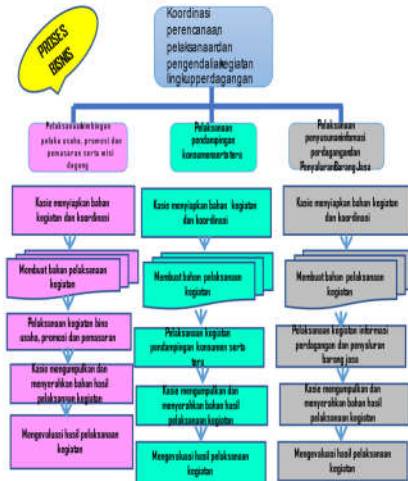
PROSES BISNIS INTI DISKOPINDAG 2019-2024



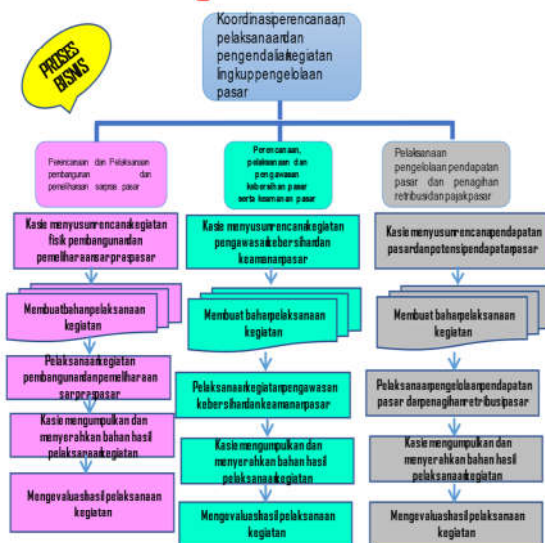
Perbandingan Proses Bisnis dan Struktur Organisasi



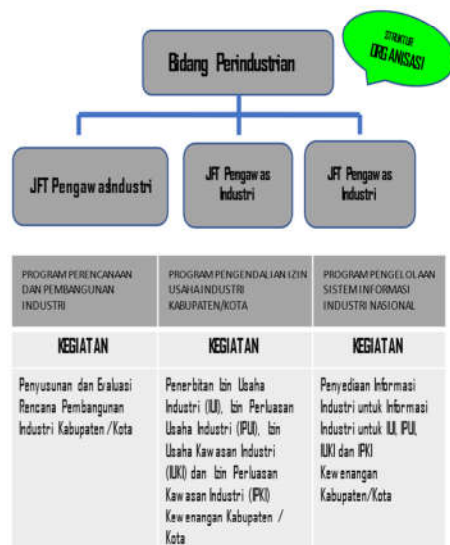
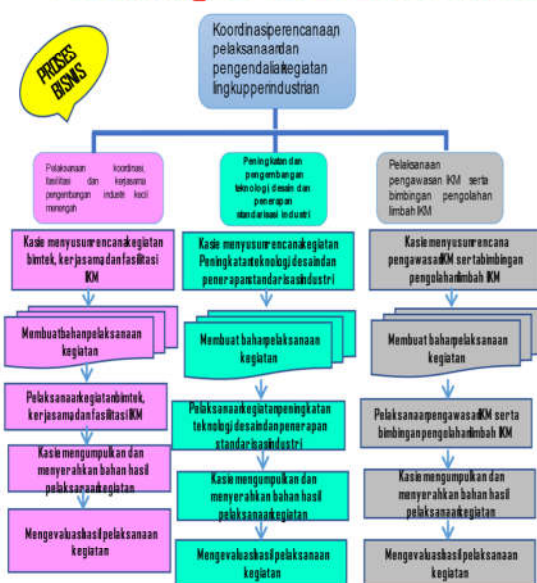
Perbandingan Proses Bisnis dan Struktur Organisasi



Perbandingan Proses Bisnis dan Struktur Organisasi



Perbandingan Proses Bisnis dan Struktur Organisasi



G. RINGKASAN LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

A. Perencanaan Kinerja

1. Dokumen perencanaan kinerja agar menggambarkan hubungan yang berkesinambungan serta selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (cascading kinerja) antara lain indikator agar tepat mengukur tujuan dan mereviu kerangka logis pohon kinerja serta cascading
2. Setiap pegawai agar memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

B. Pengukuran Kinerja

1. Mekanisme pengumpulan data kinerja agar dapat diandalkan
2. a. Pengumpulan data kinerja agar memanfaatkan teknologi informasi
b. Pengukuran data kinerja dan capaian kinerja agar dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi.
3. a. Pengukuran Kinerja agar menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan
b. Pengukuran kinerja agar mempengaruhi penyesuaian (refocusing) organisasi;
c. Pengukuran kinerja agar mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
d. Pengukuran kinerja agar mempengaruhi penyesuaian kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja
e. Setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja

C. Pelaporan Kinerja

1. Dokumen laporan kinerja agar menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (benchmark kinerja)
2. Penyajian informasi dalam laporan kinerja agar menjadi kepedulian seluruh pegawai

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja agar ditindaklanjuti seluruhnya
2. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja agar dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja
3. Belum ada perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019-2024

Dalam bagian ini dipaparkan Perubahan Rencana Strategis BKPSDM Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 disusun mengacu pada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 yang mengacu pada Visi Bupati Sampang :

“Sampang Hebat Bermartabat”

Diskopindag Kabupaten Sampang sebagai perangkat daerah yang mempunyai tupoksi pada urusan pemerintah Bidang Koperasi Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan sehingga mendukung Misi 2, yaitu :

“Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah dan Perdesaan Melalui Pengembangan Agribisnis, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”

Adapun tujuan dari Misi ini adalah **“Meningkatnya pemerataan dan pertumbuhan ekonomi daerah dan perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif”** dengan salah satu sasarannya adalah **“Meningkatnya pengelolaan sektor unggulan dan ekonomi kreatif”**.

Selanjutnya ditetapkan tujuan Diskopindag Kabupaten Sampang berdasarkan sasaran strategis P-RPJMD, yaitu : **“Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan”** dengan indikator tujuan adalah : **Nilai Ekspor Perdagangan Dalam Negeri**

Adapun sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun 2019-2024 berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Volume Perdagangan, dengan indikator sasaran adalah : Volume Usaha Perdagangan
2. Meningkatkan Pertumbuhan Industri Formal, dengan indikator sasaran adalah : Persentase Pertumbuhan Industri Formal
3. Meningkatkan Koperasi Berkualitas dan UM Mandiri, dengan indikator sasaran adalah: Persentase Koperasi Sehat dan Persentase Pertumbuhan UM Mandiri

Tujuan, sasaran, indikator dan target kinerja Diskopindag Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Diskopindag Tahun 2023

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TAHUN 2023	TARGET KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
1	2	3	4		5
1	Meningkatkan Daya Saing Sektor Perdagangan	Meningkatnya volume perdagangan	Volume usaha perdagangan	Rp. 892,90 M	Rp. 892,90 M
		Meningkatnya pertumbuhan industri formal	Persentase pertumbuhan industri formal	3,96 %	4,73 %
		Meningkatnya koperasi berkualitas dan UM mandiri	Persentase koperasi sehat	49,47 %	51,39 %
			Persentase pertumbuhan UM mandiri	3,54 %	17,09 %

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja yang dimaksud dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 merupakan komitmen bersama yang ditetapkan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah dirumuskan. sehingga dapat memberikan arah yang tepat bagi Diskopindag Kabupaten Sampang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah.

Pada tahun 2023 Diskopindag Kabupaten Sampang telah membuat perjanjian kinerja dengan Bupati Sampang dalam pencapaian kinerja mulai dari proses perencanaan sampai dengan pengukuran kinerja dalam hal ini berupa indikator kinerja dari masing-masing sasaran strategis yang sudah ditetapkan sehingga dijadikan acuan untuk mengukur kinerja yang telah ditetapkan dan melaporkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Diskopindag Kabupaten Sampang

NO.	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Volume Perdagangan	Volume Usaha Perdagangan	892,90 M
2	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Formla	Persentase Pertumbuhan Industri Formal	4,73 %
3	Meningkatnya Koperasi Berkualitas dan UM Mandiri	Persentase Koperasi Sehat	51,39 %
		Persentase Pertumbuhan UM Mandiri	17,09 %

Terdapat perubahan target kinerja untuk beberapa sasaran strategis berdasarkan hasil evaluasi SAKIP oleh Menpan Tahun 2022 yang telah dituangkan dalam P-Renstra Diskopindag Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang mendapat alokasi anggaran belanja tahun 2023 sebesar Rp. 14.471.655.190,00,- terdiri atas :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
 Belanja Operasi : Rp.10.221.152.022,00
 Belanja Modal : Rp. 6.292.810,00
2. Program Penunjang Urusan Bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
 Belanja Operasi : Rp. 4.244.210.358,00
 Belanja Modal : Rp. 0,00

Untuk Program Penunjang Urusan Bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan terdiri dari 11 program, 20 kegiatan, dan 40 sub kegiatan sebagaimana tabel berikut

Tabel 2.3
Penetapan Kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
Tahun Anggaran 2023

NO	SASARAN PD	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN (RP)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya volume perdagangan	Volume usaha perdagangan	Rp 892,90 M	1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan 2. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting 3. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen 4. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	2.173.591.985,00 572.947.063,00 83.999.000,00 243.036.531,00
2	Meningkatnya pertumbuhan industri formal	Persentase pertumbuhan industri formal	4,73 %	1. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri 2. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota 3. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	242.674.748,00 20.818.156,00 18.170.893,00
3.	Meningkatnya Koperasi berkualitas dan UM mandiri	Persentase koperasi sehat Persentase Pertumbuhan UM mandiri	51,39 % 17,09 %	1. Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi 2. Program Pendidikan Dan Latihan Koperasi 3. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM) 4. Program Pengembangan UMKM	45.212.814,00 455.486.550,00 344.516.353,00 43.756.265,00

Adapun Matriks Renstra yang memuat Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagaimana tabel di bawah berikut :

Tujuan dan Sasaran Perubahan (RENSTRA) Diskopindag Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024

NO.	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR	Kondisi Awal Renstra (2018)	TARGET						Kondisi Akhir Renstra (2024)
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Tujuan :										
1	Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor Perdagangan Dalam Negeri	10,94 M	12,01 M	12,42 M	13,00 M	13,11 M	13,41 M	13,93 M	13,93 M
Sasaran :										
1	Meningkatnya volume perdagangan	Volume usaha perdagangan	853,70	878,38	873,85	875,90	884,10	892,90	902,80	902,80
2	Meningkatnya pertumbuhan industri formal	Persentase pertumbuhan industri formal	3,15	2,60	3,13	3,17	2,80	4,73	4,89	4,89
3	Meningkatnya koperasi berkualitas dan UM mandiri *	Persentase koperasi sehat*	N/A	48,16	52,70	46,98	51,06	51,39	52,05	52,05
		Persentase pertumbuhan UM mandiri*	2,58	2,76	3,18	3,42	3,48	17,09	17,32	17,32

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang Tahun 2023 digambarkan dengan capaian sasaran sebagaimana perjanjian kinerja Tahun 2023

Pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya, pada masing-masing indikator kinerja setiap sasaran, disamping itu diperbandingkan pula dengan realisasi yang telah dicapai Tahun 2023. Capaian kinerja tersebut kami berikan atribut Sangat Berhasil, Berhasil, Kurang Berhasil, dan Tidak Berhasil, sebagaimana yang telah kami uraikan pada Bab III. Terhadap sasaran yang memiliki lebih dari satu indikator kinerja, maka capaiannya digambarkan dengan persentase hasil yang tertinggi dari populasi atribut yang diperoleh.

Adapun pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah Kinerja (performance gap). Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (performance improvement).

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) katagori sebagai berikut :

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100 %	Sangat baik
2	75 % sampai 100 %	Baik
3	55 % sampai 75 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2023 diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis dengan membandingkan target dan realisasi setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024.

A. CAPAIAN KINERJA

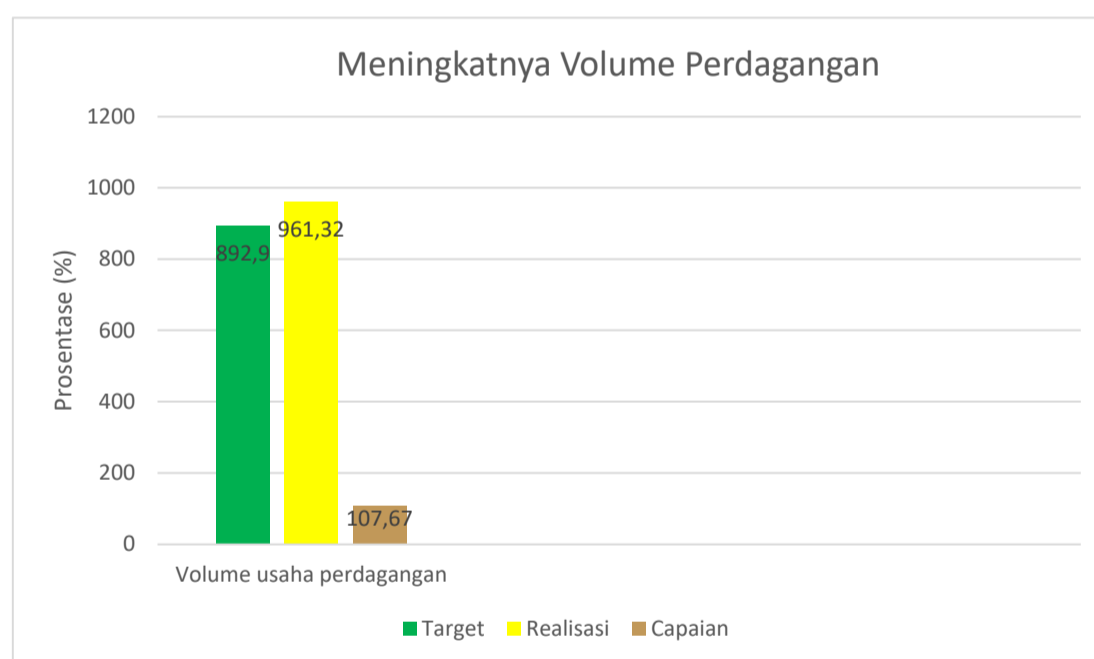
1. MEMBANDINGKAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Volume Perdagangan	Volume usaha perdagangan	Rp 925,7 M	Rp 892,90 M	Rp 961,32 M	107,67%
2	Meningkatnya pertumbuhan industri formal	Persentase pertumbuhan industri formal	4,68%	4,73 %	5,52 %	116,70%
3	Meningkatnya Koperasi Berkualitas dan UM Mandiri	Persentase koperasi sehat	51,06 %	51,39 %	49,17 %	95,68 %
		Persentase Pertumbuhan UM Mandiri	18,14 %	17,09 %	12,12 %	70,92 %

Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023 per Sasaran sesuai Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut :

Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 1 Meningkatnya Volume Usaha Perdagangan

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Volume Perdagangan	Volume usaha perdagangan	Rp 925,7 M	Rp 892,90 M	Rp 961,32 M	107,67%

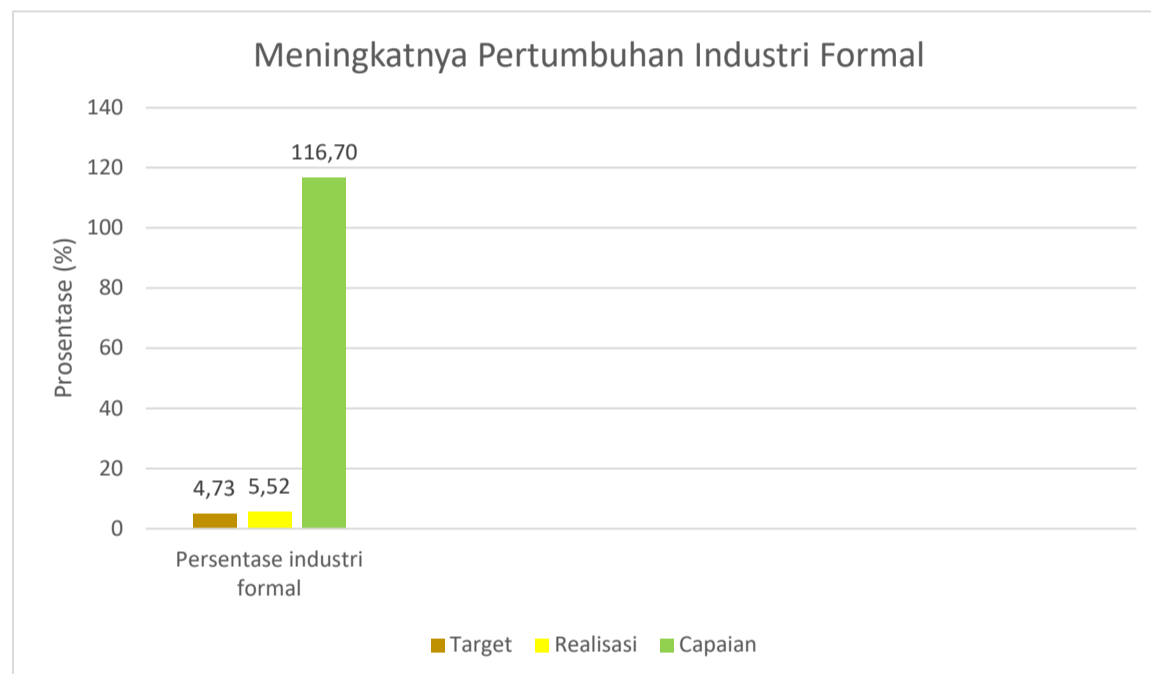


Dari Tabel Capaian Sasaran di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Indikator kinerja **volume usaha perdagangan** adalah **jumlah/nilai transaksi perdagangan sembilan bahan pokok dan barang penting lainnya selama tahun 2023** yaitu Rp. 961.323.564.000 dari target Rp. 892.900.000.000 atau capaiannya mencapai 107,67%. Adapun bahan pokok dan barang penting lainnya adalah sebagai berikut; sapi, kambing, unggas, bawang merah, cabe rawit, cabe besar, perikanan, jagung, beras, gula, minyak goreng, tepung terigu, daging sapi, daging ayam, telur dan bawang putih.

Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 2
Meningkatnya pertumbuhan industri formal

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7
2	Meningkatnya pertumbuhan industri formal	Persentase pertumbuhan industri formal	4,68%	4,73 %	5,52 %	116,70%



Dari Tabel Capaian Sasaran di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

Indikator Kinerja persentase pertumbuhan industri formal :

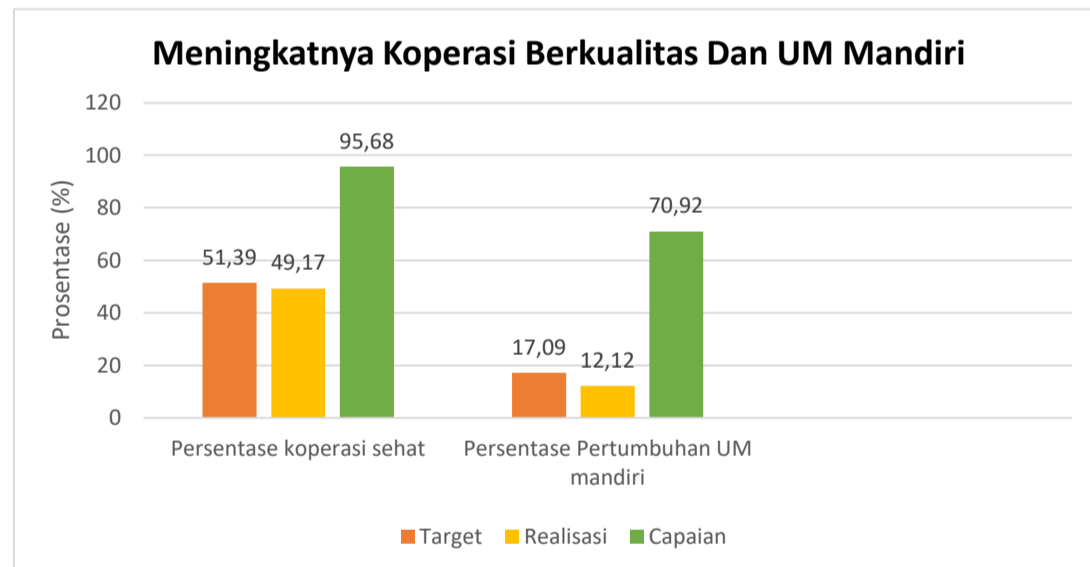
merupakan perhitungan rumus operasional yaitu :

$\frac{\text{Jumlah industri tahun } N - \text{Jumlah industri tahun } N-1}{\text{Jumlah industri tahun } N-1} \times 100\%$, diperoleh hasil : $\frac{803-761}{761} \times 100\% = 5,52\%$,

Industri formal merupakan pelaku usaha industri yang telah memiliki izin. Jumlah industri formal s/d tahun 2022 adalah 761 industri dan selama tahun 2023 jumlah tersebut bertambah 42 industri formal yang berdiri dan telah berizin, sehingga akumulasi jumlah industri formal s/d tahun 2023 yaitu 803 industri. Target tahun 2023 4,73% dengan realisasi 5,52% maka capaian kinerja indicator ini sebesar 116,70%. Secara umum di Kabupaten Sampang masih banyak pelaku industri mikro/kecil yang tidak memiliki dokumen perizinan, sehingga masih perlu upaya pembinaan IKM untuk meningkatkan kesadaran bagi pelaku usaha industri mikro/kecil untuk mengurus dokumen perizinan.

Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran 3
Meningkatnya Koperasi Berkualitas dan UM Mandiri

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Koperasi Berkualitas dan UM Mandiri	Persentase koperasi sehat	51,06 %	51,39 %	49,17 %	95,68 %
		Persentase Pertumbuhan UM Mandiri	18,14 %	17,09 %	12,12 %	70,92 %



Dari Tabel Capaian Sasaran di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Indikator Persentase koperasi sehat adalah indikator baru hasil penajaman dengan formula rumusan **Jumlah koperasi berkualitas th N dibanding dengan jumlah koperasi aktif th N**. Pada tahun 2023 target yang dicanangkan sebesar 51,39%. Terdiri dari jumlah Koperasi yang berkualitas 148 Koperasi dibanding dengan jumlah koperasi aktif sebanyak 301 koperasi terealisasi sebesar 49,17%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa capaian kinerja untuk Persentase koperasi sehat tercapai 95,68%.
- b. Indikator Persentase Pertumbuhan UM Mandiri merupakan indikator baru hasil penajaman dengan rumusan **pertambahan jumlah UM Mandiri pada tahun berjalan (2023) dikurangi dengan jumlah UM Mandiri pada tahun sebelumnya (2022) dibandingkan dengan jumlah UM Mandiri pada tahun sebelumnya (2022)**. Tahun 2022 jumlah UM mandiri sebesar 2.598, dan tahun 2023 bertambah menjadi 2.913. Dari target pertumbuhan 17,09% pada tahun 2023 terealisasi sebesar 12,12%. Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 70,92%.

2. MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Analisis Capaian Kinerja tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut :

Sasaran Tahun 2023		2022			2023		
SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya volume perdagangan	Volume usaha perdagangan	Rp 884,10 M	Rp 925,7 M	104,71%	Rp 892,90 M	Rp 961,32 M	107,67%
Meningkatnya pertumbuhan industri formal	Persentase pertumbuhan industri formal	2,80%	4,68%	167,14%	4,73 %	5,52 %	116,70%
Meningkatnya koperasi berkualitas dan UM mandiri	Persentase koperasi sehat	51,06%	51,06%	100%	51,39 %	49,17 %	95,68 %
	Persentase pertumbuhan UM mandiri	3,48%	18,14%	521,26%	17,09 %	12,12 %	70,92 %

Pada 3 (tiga) Sasaran Strategis telah terjadi peningkatan capaian kinerja tahun 2023 jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022. Dari seluruh indikator kinerja sasaran, 1 indikator kinerja yang mengalami peningkatan capaian kinerja, dan indikator kinerja yang lain tidak mengalami peningkatan capaian kinerja yaitu pada indikator:

1. Persentase pertumbuhan industri formal, dimana capaian tahun 2022 ke tahun 2023 turun sebesar 50,44%, akan tetapi capaian kinerja masih diatas 100%.
2. Persentase koperasi sehat, dimana capaian tahun 2022 ke tahun 2023 turun sebesar 4,32%, dengan capaian kinerja sebesar 95,68 %. Hal ini dikarenakan menurunnya pertumbuhan koperasi yang berkualitas dimana pada tahun 2023 jumlah koperasi berkualitas ada 148 (bertambah 3 koperasi berkualitas dari tahun 2022) dari 301 total koperasi aktif
3. Persentase pertumbuhan UM mandiri, dimana capaian tahun 2022 ke tahun 2023 turun sebesar 450,34%, dengan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 70,92 %. Pada tahun 2022 terjadi lonjakan realisasi pertumbuhan UM mandiri dengan capaian kinerja sebesar 521,26 % dikarenakan adanya migrasi data UM dan menyebabkan penurunan yang drastis untuk capaian kinerja dari tahun 2022 ke tahun 2023

3. MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN 2023 DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI

Tahun 2023 merupakan tahun keempat dalam periode perencanaan Renstra Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024, dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Realisasi 2022	Target Akhir Renstra	Capaian progress %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya volume perdagangan	Volume usaha perdagangan	Rp 961,32 M	Rp. 902,80 M	106,50 %
2	Meningkatnya pertumbuhan industri formal	Persentase pertumbuhan industri formal	5,52 %	4,89 %	112,90 %
3	Meningkatnya koperasi berkualitas dan UM mandiri	Persentase koperasi sehat	49,17 %	52,05 %	94,50 %
		Persentase pertumbuhan UM mandiri	12,12 %	17,32 %	70 %

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dari 3 (tiga) sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra, secara umum telah mencapai progress capaian yang sangat baik, akan tetapi pada sasaran strategis Meningkatkan Koperasi Berkualitas dan UM Mandiri, pada indikator kinerja Persentase koperasi sehat yang masih mencapai progress yang paling rendah yaitu 94,50 % dan 70%

4. MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DENGAN STANDAR NASIONAL

Jika realisasi kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi kinerja level nasional (*benchmark kinerja*), maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Realisasi 2022	Realisasi Nasional	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya volume perdagangan	Volume usaha perdagangan	Rp 961,32 M	-	Tidak tersedia data
2	Meningkatnya pertumbuhan industri formal	Persentase pertumbuhan industri formal	5,52 %	-	Tidak tersedia data
3	Meningkatnya koperasi berkualitas dan UM mandiri	Persentase koperasi sehat	49,17 %	-	Tidak tersedia data
		Persentase pertumbuhan UM mandiri	12,12 %	-	Tidak tersedia data

Perbandingan realisasi kinerja Diskopindag dengan realisasi kinerja nasional pada tahun 2023 adalah *nihil* karena tidak tersedia data realisasi kinerja nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Masing-masing sasaran, ditetapkan indikator kinerja sebagai parameter pencapaiannya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran strategis pertama yaitu Meningkatnya Volume Perdagangan dengan Indikator kinerja **Volume usaha perdagangan** dengan capaian kinerja **107,67%** kategori sangat berhasil. Upaya peningkatan yang telah dilakukan di antaranya adalah :

- meningkatkan kualitas layanan perdagangan melalui pembangunan/rehabilitasi pasar
- meningkatkan fasilitasi pemasaran produk-produk daerah ke pasar luar kabupaten melalui promosi baik offline (event pameran) dan online
- meningkatkan pemantauan ketersediaan/stok dan harga bahan-bahan pokok dan barang melalui monitoring dan pemanfaatan sistem informasi harga dan stok di pasar

Sasaran strategis kedua yaitu Meningkatnya persentase pertumbuhan industri formal dengan indikator kinerja **persentase pertumbuhan industri formal** pada tahun 2023 capaian kinerja 116,70%.

Upaya peningkatan (inovasi) yang telah dilakukan adalah :

1. Meningkatkan pembinaan/pelatihan terhadap pelaku-pelaku IKM dan standarisasi produk (SNI, sertifikat halal, merk, redesain kemasan) untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk yang bermutu
2. Meningkatkan sosialisasi tentang perijinan sektor perindustrian sehingga banyak pelaku usaha industri yang sadar akan pentingnya mempunyai legalitas perijinan industry
3. Kemudahan perijinan industri formal oleh pemerintah
4. Melakukan pembinaan diversifikasi produk unggulan produk kulit (kerajinan berbahan dasar kulit) yang memiliki kualitas yang sangat baik dalam segi daya tahan, estetika serta fungsi

Sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya Koperasi Berkualitas dan UM Mandiri

dengan indikator kinerja **Persentase koperasi sehat** :

- a. Penyebab tidak tercapainya kinerja dikarenakan adanya :
 1. Menurunnya pertumbuhan koperasi yang berkualitas, dimana pada tahun 2023 hanya bertambah 3 koperasi berkualitas dari 145 menjadi 148 dari total 301 jumlah koperasi aktif. Disamping itu pengetahuan pengawas dan pengurus yang kurang dalam hal perkoperasian sehingga banyak yang belum paham bagaimana menjalankan kelembagaan koperasi yang berkualitas.
 2. Serta karena adanya penambahan koperasi baru yang menyebabkan jumlah koperasi aktif naik
- b. Solusi yang dilakukan mengupayakan dalam peningkatan Persentase koperasi sehat yaitu :
 - Melakukan pembinaan penyuluhan oleh Petugas Penyuluh Koperasi Lapangan (PPKL) melalui pendampingan pembuatan laporan RAT kepada pengurus koperasi.
 - Melakukan pembinaan secara intensif dan juga melakukan monitoring evaluasi kepada gerakan koperasi disamping sinergi dengan tim satgas yang dari provinsi.

Indikator berikutnya yakni **Persentase Pertumbuhan UM Mandiri** :

UM Mandiri adalah hasil binaan terhadap pelaku usaha mikro yang dalam katagori usaha yang mempunyai legalitas NIB, produktif, berkembang serta proses legalitasnya berkelanjutan, berkemitraan dan asset serta omset berkembang.

- a. Penyebab tidak tercapainya kinerja dikarenakan pada tahun 2022 terjadi lonjakan realisasi pertumbuhan UM mandiri dengan capaian kinerja sebesar 521,26 %

dikarenakan adanya migrasi data UM sehingga menyebabkan penurunan yang drastis untuk capaian kinerja dari tahun 2022 ke tahun 2023

b. Solusi yang dilakukan untuk upaya Pertumbuhan UM Mandiri yaitu:

1. Updating ke aplikasi system informasi KUMKM dan migrasi melalui website e-pausku untuk seluruh data pada 14 kecamatan
2. Tetap dilakukan sosialisasi, pendampingan dan pembinaan tentang pentingnya legalitas usaha bagi pelaku usaha mikro, mengaktifkan fungsi Tenaga Konsultan Bisnis (TKB) sebagai ujung tombak dalam mensosialisasikan berbagai program tentang UM, juga dilakukan pemberian izin usaha (NIB)

6. Analisis atas efisiensi penggunaan Anggaran

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat dari perbandingan antara pengelolaan anggaran terhadap pencapaian target kinerja pada masing-masing sasaran strategis, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang pada tahun anggaran 2023 secara umum telah dapat mencapai sasaran pembangunan secara efektif dan efisien sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Efisiensi Anggaran Belanja Per Sasaran Strategis Tahun 2023
Pencapaian Kinerja Dan Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	KINERJA		CAPAIAN	ANGGARAN		CAPAIAN	Ket
			TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI		
1	Meningkatnya Volume Perdagangan	Volume usaha perdagangan	Rp 892,90 M	Rp 961,32 M	107,67%	Rp. 3.073.574.579,00	Rp. 2.950.075.768,00	95,98 %	Efisien
2	Meningkatnya pertumbuhan industri formal	Persentase pertumbuhan industri formal	4,73 %	5,52 %	116,70%	Rp. 281.663.797,00	Rp. 280.822.600,00	99,70 %	Efisien
3	Meningkatnya Koperasi Berkualitas dan UM Mandiri *	Persentase koperasi sehat *	51,39 %	49,17 %	95,68 %	Rp. 888.971.982,00	Rp. 827.884.297,00	93,13 %	Efisien
		Persentase Pertumbuhan UM mandiri *	17,09 %	12,12 %	70,92 %				

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai, dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan cukup efektif terhadap capaian kinerja organisasi dimana dengan anggaran di bawah 100% dapat menghasilkan kinerja 100% atau lebih.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi dan penyerapan anggaran untuk masing-masing sasaran. Penyerapan anggaran tertinggi pada sasaran “Meningkatnya pertumbuhan industri formal”, dengan penyerapan anggaran sebesar 99,70%. Sedangkan penyerapan anggaran terendah pada sasaran “Meningkatnya koperasi berkualitas dan UM Mandiri”, dengan tingkat penyerapan anggaran sebesar 93,13%. Apabila dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, maka pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran yang lebih dari 90% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran strategis pembangunan tahun 2023 telah mencukupi.

Dengan membandingkan tingkat capaian target terhadap tingkat penyerapan anggaran, maka dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi belanja yang berhasil dilaksanakan.

Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
(1)	(2)			
Meningkatnya volume perdagangan	Volume usaha perdagangan	107,67 %	95,98 %	11,69 %
Meningkatnya pertumbuhan industri formal	Persentase pertumbuhan industry formal	116,70 %	99,70 %	17,00%
Meningkatnya koperasi berkualitas dan UM Mandiri	Persentasekoperasi sehat	95,68 %	93,80 %	1,88 %
	Persentase pertumbuhan UM Mandiri	70,92 %	92,25 %	21,33 %

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa secara umum target kinerja Diskopindag Kabupaten Sampang tahun 2023 dalam kategori berhasil meskipun pada beberapa sasaran ada yang belum mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa program dan kegiatan meskipun mungkin telah dilaksanakan dengan baik, namun keluaran dan hasilnya belum efektif dalam mencapai target yang ditetapkan. Pada periode selanjutnya diperlukan adanya peninjauan kembali terhadap pemilihan program dan kegiatan yang dilaksanakan, agar dapat dipilih program dan kegiatan hanya yang

benar-benar berkontribusi langsung terhadap pencapaian target sasaran strategis saja yang menjadi program prioritas serta mendapatkan alokasi pendanaan.

Demikian pula halnya dengan penyerapan anggaran, terlihat bahwa secara umum realisasi <100%, sehingga dapat dikatakan bahwa program dan kegiatan sudah dapat dilaksanakan secara efisien, terlihat dari serapan anggaran yang tidak mencapai 100%. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa serapan anggaran yang terlalu rendah juga dapat mengindikasikan kemungkinan adanya permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga perlu ditelusuri secara lebih cermat untuk kemudian dilakukan analisis pemecahan masalah agar kelak di masa yang akan datang tidak terjadi lagi permasalahan serupa.

B. REALISASI ANGGARAN

Selain dilihat dari pengukuran kinerja sasaran dan pengukuran kinerja kegiatan, akuntabilitas juga dapat dilihat dari akuntabilitas keuangannya, yang merupakan bagian dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Akuntabilitas keuangan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang diuraikan sebagai berikut :

1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

Pada tahun anggaran 2023 pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang mendapatkan alokasi :

Target Pendapatan	: Rp 6.683.000.000,00
Anggaran Belanja Langsung	: Rp 14.471.655.190,00

Berdasarkan DPA Perubahan Tahun Anggaran 2023 Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan mendapat alokasi anggaran Belanja Daerah sebesar Rp. 14.471.655.190,00 dan terealisasi sebesar Rp. 14.026.299.854,00 (96,92%). Anggaran dan realisasi Tahun 2023 setelah P-APBD secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI BIAYA		
		TARGET	REALISASI	%
	BELANJA LANGSUNG			
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	557.744,00	557.550,00	99,97
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1.999.888,00	1.999.800,00	100,00
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	999.988,00	999.900,00	99,99
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1.999.888,00	1.999.725,00	99,99
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	999.988,00	999.775,00	99,98
6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.336.610,00	1.336.500,00	99,99
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.840.829.019,00	8.605.115.335,00	87,35
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	999.845,00	999.000,00	97,33
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	999.845,00	998.500,00	99,92
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	14.511.536,00	14.472.400,00	99,73
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19.989.900,00	19.259.500,00	96,35

3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	18.723.648,00	18.583.500,00	99,25
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	16.052.975,00	14.775.725,00	92,04
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.760.000,00	2.640.000,00	95,65
6	Fasilitasi Kunjungan Tamu	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	116.707.000,00	115.800.638,00	99,22
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	6.292.810,00	6.250.000,00	99,32
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.090.000,00	740.000,00	67,89
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	825.297.348,00	811.267.119,00	98,30
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	144.000.000,00	144.000.000,00	100,00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	61.700.000,00	61.059.872,00	98,96
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	6.200.000,00	6.150.000,00	99,19
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	136.396.800,00	130.512.350,00	95,69
	SASARAN STRATEGIS 3			
B	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI			
	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota			
1	Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	45.212.814,00	42.973.000,00	95,05

C	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN			
	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota			
1	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	455.486.550,00	426.708.000,00	93,68
D	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)			
	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan			
1	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	23.609.203,00	22.908.000,00	97,03
2	Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	147.264.544,00	145.158.000,00	98,57
3	Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	173.642.606,00	150.094.797,00	86,44
E	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM			
	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil			
1	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	43.756.265,00	40.042.500,00	91,51
	SASARAN STRATEGIS 1			

F	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN			
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan			
1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	340.997.870,00	224.551.768,00	65,85
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya			
1	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1.350.991.726,00	1.350.982.250,00	99,99
2	Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	481.602.389,00	481.592.000,00	99,99
G	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING			
	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota			
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	518.981.063,00	518.858.000,00	99,99
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota			
1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	53.966.000,00	53.965.000,00	99,99
H	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN			
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan			
1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	83.999.000,00	83.359.000,00	99,24
2	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	0,00	0,00	
I	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI			

	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri			
1	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	163.862.472,00	161.950.250,00	98,83
2	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	79.174.059,00	74.817.500,00	94,50
SASARAN STRATEGIS 2				
J	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI			
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota			
3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	242.674.748,00	241.892.725,00	99,68
K	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA			
	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota			
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	20.818.156,00	20.761.875,00	99,73
L	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL			
	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota			
1	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	18.170.893,00	18.168.000,00	99,98
J U M L A H		14.471.655.190,00	14.026.299.854,00	96,92

2. Analisis Efisiensi Anggaran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang Tahun anggaran 2023

Realisasi Belanja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Tahun Anggaran 2023 adalah Rp. 14.026.299.854,00

Dalam pencapaian kinerja keuangan terjadi selisih terhadap pelaksanaan belanja. dimana sisa anggaran merupakan efisiensi pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dan kelebihan gaji.

Belanja langsung

- Anggaran DPA : Rp. 14.471.655.190,00
- Realisasi Belanja : Rp. 14.026.299.854,00 (96,92%)
- **Sisa Anggaran** : Rp. **445.355.336,00**

Pada tahun anggaran 2023, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang melaksanakan 11 program, 20 kegiatan dan 40 sub kegiatan.

Diskopindag juga merupakan OPD penghasil, yang menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari beberapa sumber pendapatan daerah. PAD ini juga memberikan kontribusi untuk mencapai sasaran strategis dinas yang pada tahun 2023 mencapai realisasi sebesar 64,22 % dari target yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :

No	Rekening	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Retribusi Pelayanan Pasar	Rp.5.600.000.000,00	Rp. 3.567.967.177,00	63,71
2	Retribusi Pelayanan Tera	Rp. 80.000.000,00	Rp. 40.525.000,00	50,66
3	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	Rp. 950.000.000,00	Rp. 604.270.000,00	63,61
4	Jasa Giro Daerah	Rp. 3.000.000,00	Rp. 6.943.620,46	231,45
5	Hasil Pengelolaan Dagulir	Rp. 50.000.000,00	Rp. 72.211.514,00	144,42
Total		Rp.6.683.000.000,00	Rp. 4.291.917.311,46	64,22

Ada beberapa kendala yang menyebabkan PAD hanya tercapai sebesar 64,22% adalah:

Hambatan :

1. Retribusi pasar berkurang karena banyaknya pedagang yang tidak mau membayar retribusi karena fasilitas yang kurang memadai
2. Semakin banyaknya pasar semi modern dan toko online sehingga pasar tradisional menjadi lebih sepi dan pengunjung banyak berkurang sehingga berpengaruh pada sektor retribusi parkirnya

Penyelesaian :

1. Tetap dilakukan penagihan dan teguran atas pedagang yang tidak mau membayar
2. Memperbaiki sarpras yang ada di pasar tradisional

C. REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2022

Laporan SAKIP Diskopindag Tahun 2022 yang telah dievaluasi oleh Tim SAKIP Kabupaten Sampang serta tindak lanjutnya sebagaimana tabel berikut ini.

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1.	Dokumen perencanaan kinerja agar menggambarkan hubungan yang berkesinambungan serta selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (cascading kinerja) antara lain indikator agar tepat mengukur tujuan dan mereviu kerangka logis pohon kinerja serta cascading	1. Membuat cascading yang menunjukkan kesinambungan antara tujuan dengan sasaran dan antara organisasi dengan unit kerja secara logis 2. Akan menyesuaikan indikator agar tepat mengukur tujuan
2.	Setiap pegawai agar memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang di tandatangi oleh semua Pegawai dengan mencantumkan target kinerja
3.	Mekanisme pengumpulan data kinerja agar dapat diandalkan	Membuat SOP pengumpulan data yang memberikan informasi mekanisme atau sumber pengumpulan data kinerja untuk komponen perhitungan IKU
4.	a. Pengumpulan data kinerja agar memanfaatkan teknologi informasi	Penginputan Data kinerja dan pengukuran Kinerja berdasarkan DPA dan Perjanjian Kinerja
	b. Pengukuran data kinerja dan capaian kinerja agar	Pengukuran kinerja dan capaian kinerja telah dilakukan menggunakan aplikasi

	dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi.	yang telah dikembangkan oleh Bappeda Litbang Kabupaten Sampang
5	a. Pengukuran Kinerja agar menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian / pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan	'Koordinasi dengan instansi terkait mengenai Peraturan / Surat Keputusan Bupati yang mengatur pemberian Tunjangan Kinerja / Tambahan Penghasilan Pegawai yang berdasarkan Target dan Realisasi Pencapaian Kinerja oleh setiap pegawai negeri sipil (PNS)
	b. Pengukuran kinerja agar mempengaruhi penyesuaian (refocusing) organisasi;	Terdapat penyesuaian dalam target dan pengukuran kinerja berdasarkan kebijakan pemerintah daerah terkait refocusing sehingga Dokumen Perencanaan Kinerja mengalami pergeseran atau perubahan
	c. Pengukuran kinerja agar mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;	'Realisasi kinerja yang tidak mencapai target, telah ditambahkan faktor hambatan dan solusi atau rekomendasi perbaikan dimana perubahan atau penyesuaian strategi kinerja diperlukan
	d. Pengukuran kinerja agar mempengaruhi penyesuaian kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja	'Terdapat penyesuaian kebijakan, aktivitas dan anggaran dengan terbitnya RKPD atau Renja Perubahan yang telah diformalkan sehingga target dan anggaran yang telah ditetapkan bisa tercapai
	e. Setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja	'Menyusun Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh semua Pegawai dengan mencantumkan target kinerja
6	Dokumen laporan kinerja agar menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level	Menyempurnakan laporan LKJIP dengan menyajikan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja di level nasional (Benchmark Kinerja)

	nasional/internasional (benchmark kinerja)	
7	Penyajian informasi dalam laporan kinerja agar menjadi kepedulian seluruh pegawai	LKjIP memberikan informasi target kinerja dan anggaran dengan realisasi kinerja dan anggaran yang tertera pada pengukuran kinerja pegawai
8	Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja agar ditindaklanjuti seluruhnya	Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja akan ditindaklanjuti seluruhnya
9	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja agar dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja	Akan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja agar dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja
10	Belum ada perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja	Akan dilakukan perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja

BAB 4 PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang Tahun 2023 yang telah disusun menunjukkan kualitas kinerja seluruh elemen Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan. Usaha dan kerja keras yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan melalui program dan kegiatan serta alur proses manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, akuntansi pelaporan dan evaluasi yang efektif.

Pencapaian kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) Tujuan dan 3 (tiga) Sasaran Strategis yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2023. Seluruh tujuan dan sasaran strategis yang telah diupayakan selama tahun 2023 ini ada beberapa yang belum dapat dicapai. Sedangkan capaian kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan 3 (tiga) sasaran strategis mempunyai rata-rata persentase capaian >90 %.

Sedangkan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang Tahun 2023 dengan rata-rata persentase pencapaian penyerapan anggaran dengan tingkat capaian seluruh kegiatan mencapai 96,92%.

4.1 SIMPULAN

Dari hasil analisis kinerja Diskopindag Kabupaten Sampang Tahun 2023 diperoleh kesimpulan :

1. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Diskopindag Kabupaten Sampang telah berusaha memberikan kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat melalui program dan kegiatannya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari capaian kinerja secara umum termasuk dalam kategori baik.

2. Anggaran sebagai pendukung dalam kegiatan sebagaimana diprogramkan dalam merealisasikan kebijakan dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan yang dianggarkan. Dalam menggunakan anggaran Diskopindag Kabupaten Sampang juga menerapkan prinsip efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan yang terlihat dari capaian realisasi keuangan program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis serta indikator kinerja yang direncanakan rata-rata disesuaikan dengan kebutuhan tanpa harus mencapai 100% sehingga dana yang masih tersisa dari anggaran yang direncanakan dapat dikembalikan ke kas daerah.

4.2. SARAN

Dari uraian capaian kinerja Diskopindag Kabupaten Sampang pada tahun 2023 dapat dilihat bahwa Diskopindag Kabupaten Sampang dalam melaksanakan program dan kegiatannya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan telah berupaya dengan baik.

Keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan, sementara untuk target kinerja yang belum atau tidak tercapai perlu mendapatkan perhatian dan dukungan dari semua pihak.

Hambatan dan kendala yang ditemui berdasarkan evaluasi yang dilakukan akan dijadikan sebagai fokus perbaikan kinerja ke depan khususnya yang bersifat internal di Diskopindag Kabupaten Sampang. Sedangkan faktor penghambat yang bersifat eksternal akan dilakukan upaya lebih lanjut dalam bentuk koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait dengan lebih intensif.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang Tahun 2023 ini disajikan semoga dapat menjadi bahan evaluasi, penilaian serta referensi bagi peningkatan kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang di masa yang akan datang.

KEPALA DINAS KOPERASI PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SAMPANG



Hj. Churijah, SH, MH

NIP. 19651228 199203 2 014